

ABSTRACT

Elisabeth Erikka Dwi Astuti Anggarini, 2000 : *The influence of the Culture of Society toward the Character Development of Mary in Burnett's 'The Secret Garden'*. Yogyakarta : English Letters Study Programme, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

'*The Secret Garden*' is regarded as the best children's book that won honour written by the children's writer, Frances (Eliza) Hodgson Burnett. This children novel reveals the innocence of a child named Mary Lennox who seeks her own identity in society.

In this thesis, the researcher will analyse the characteristics of the societies who have great role in contributing Mary's character development. Since Mary's life is surrounded by servants, both in India and Yorkshire, the societies that influence Mary are represented mostly by servants. In this thesis, the societies that influence Mary will be divided into two places which are in India and in England (Yorkshire). The researcher will contrast the two characteristics of those two different societies. The researcher will also try to find the influence of those two different societies that bring impact toward Mary's character development. The researcher will analyse the cultural life of the societies that take role in influencing Mary's character development and its impacts. Finally, the researcher will also explain the significance of the title, '*The Secret Garden*' which portrays Mary's character development.

A formalistic approach will be used in the analysis since the data to answer the problems formulated are taken from the work instead of external elements. As the researcher needs accurate answers, some theories about child development will be utilised also to support the analysis.

The culture of society contributes so much to the character development of children because the things that interest children, generally, are people's behaviour and the way they live. In the novel, Mary is influenced by the cultural life of the Indian society and Yorkshire society. The characteristics of the Indian society are in poor quality. They are uneducated, weak, passive and too respectful. Thus, they cannot give good guidance in taking care of Mary. They only concern to do what their masters wish without protest. Their attitude, which brings bad impact to Mary, leads her to be a tyrannical, selfish, impolite and spoiled girl. The society of Yorkshire has good characteristics. They are communicative, active, nice and educated. They give good guidance and education to Mary. Thus, Mary changes into a good girl. She can thank and appreciate people. Mary's character development is described thoroughly by the garden. They have the same poor condition that is unwanted, lonely and wild. Along with the affection and attention from Yorkshire society they become healthier and nicer.

ABSTRAK

Elisabeth Enikka Dwi Astuti Anggarini, 2000 : Pengaruh Budaya Masyarakat terhadap Perkembangan Karakter Mary dalam Novel "*The Secret Garden*" karya Burnett. Yogyakarta : Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris. Universitas Sanata Dharma.

The Secret Garden, karya Frances (Eliza) Hodgson Burnett, merupakan novel anak-anak yang mendapatkan penghargaan Nobel ini mengemukakan tentang kepolosan seorang anak bernama Mary Lennox yang tengah mencari jati dirinya di dalam masyarakat.

Di dalam penulisan ini, peneliti akan menganalisa karakteristik masyarakat yang memegang peranan besar dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter Mary. Karena kehidupan Mary dikelilingi oleh para pembantu, baik di India maupun di Inggris (Yorkshire), maka masyarakat yang berpengaruh besar terhadap Mary sebagian besar diwakili oleh para pembantu. Dalam penulisan ini, masyarakat yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter Mary dibagi menjadi dua, yaitu masyarakat di India dan masyarakat di Inggris (Yorkshire). Peneliti akan membedakan karakteristik dua masyarakat yang berbeda. Peneliti juga akan mencari pengaruh-pengaruh budaya hidup yang diberikan oleh dua masyarakat yang berbeda tersebut terhadap perkembangan karakter Mary. Terakhir, penulis juga akan menjelaskan judul novel, '*The Secret Garden*', yang menggambarkan perkembangan karakter Mary.

Pendekatan formalistik akan digunakan untuk menganalisa tesis ini karena data-data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan pertanyaan tidak diambil dari unsur-unsur luar tetapi dari novel. Beberapa teori mengenai perkembangan anak juga digunakan untuk mendukung analisa karena peneliti membutuhkan jawaban yang akurat.

Budaya masyarakat memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter Mary karena sesuatu yang membuat anak-anak tertarik adalah tingkah laku masyarakat dan budaya hidupnya. Di dalam novel, Mary terpengaruh oleh budaya hidup masyarakat India dan Inggris (Yorkshire). Kualitas karakteristik masyarakat India sangat buruk. Masyarakat India sangat terbelakang, lemah, pasif dan terlalu hormat terhadap majikannya. Karena itu masyarakat India tidak dapat memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik terhadap Mary. Masyarakat India hanya peduli untuk melakukan apapun yang diinginkan majikannya tanpa protes. Budaya hidup masyarakat India berpengaruh buruk terhadap perkembangan karakter Mary. Mary tumbuh menjadi gadis kecil yang kejam, egois, tidak sopan dan manja. Sedangkan masyarakat Yorkshire mempunyai karakteristik yang baik. Mereka sangat cakap, komunikatif, baik dan berpendidikan. Mereka mampu memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik terhadap Mary. Karena itulah Mary berubah menjadi gadis

kecil yang baik. Dia bisa berterimakasih dan menghargai orang lain. Perkembangan karakter Mary digambarkan sepenuhnya oleh sebuah taman. Mereka berada dalam kondisi yang memprihatinkan dimana mereka sama-sama tidak diinginkan, kesepian dan liar. Bersamaan dengan kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh masyarakat Yorkshire, mereka berubah menjadi lebih sehat dan lebih ceria.